

**PENGARUH RASIO KEUANGAN, *ENTERPRISE RISK MANAGEMENT*, SERTA *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* Terdaftar
di BEI Periode 2017-2021)**

Oleh:

Nama Mahasiswa (Fifi Khumairo),

Nama Dosen Pembimbing (Wisnu Panggah Setiyono)

Progam Studi Magister Manajemen

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Bulan, Mei Tahun 2023

Pendahuluan

Dunia bisnis atau usaha merupakan pemegang peranan penting bagi pembangunan. Banyak perusahaan yang berlomba-lomba meningkatkan kualitas perusahaannya agar mampu bersaing dalam pasar dan menarik hati konsumen. Berbagai cara dilakukan untuk menjadi yang terbaik. Keberhasilan suatu perusahaan hanya mampu dicapai dengan manajemen yang baik, salah satu caranya yaitu meningkatkan nilai perusahaan, kemakmuran pemilik perusahaan dan harga pasar sahamnya. Dengan demikian, perusahaan harus memiliki perencanaan strategis mengenai aspek keuangannya.

Saat ini, persaingan bisnis antara setiap perusahaan tidak terlepas dari pengaruh berkembangnya dinamika ekonomi, sosial politik, dan kemajuan teknologi. Perusahaan harus bisa memelihara, bahkan harus semakin meningkatkan kinerjanya agar perusahaan dapat bersaing. Perusahaan memerlukan dana lebih untuk memperluas bisnisnya. Ini yang menjadi salah satu faktor perusahaan untuk masuk ke bursa efek (*go public*) dan melakukan penjualan saham bahkan mengeluarkan obligasi untuk mendapatkan dana dari investor yang selanjutnya akan digunakan untuk mengembangkan bisnisnya.

Salah satu sektor usaha yang terdaftar di BEI adalah sektor properti dan *real estate*. Bisnis properti dan *real estate* adalah bisnis yang memiliki karakteristik cepat berubah dan persaingan yang ketat. Kenaikan harga properti disebabkan karena harga tanah yang cenderung naik, jumlah tanah bersifat tetap, sedangkan permintaan tanah akan selalu bertambah besar seiring dengan pertambahan jumlah penduduk serta bertambahnya kebutuhan manusia akan tempat tinggal, perkantoran, dan pusat perbelanjaan. Sudah selayaknya apabila perusahaan properti dan *real estate* mendapatkan keuntungan yang besar dari kenaikan harga properti. Keuntungan besar yang diperoleh perusahaan properti dan *real estate* dapat memperbaiki kinerja keuangannya sehingga dapat menaikkan harga saham.

Industri properti dan *real estate* dapat menjadi pendorong bagi kegiatan ekonomi karena meningkatnya kegiatan di bidang properti dan *real estate* akan mendorong naiknya berbagai kegiatan di sektor-sektor lain yang terkait. Perusahaan properti dan *real estate* adalah perusahaan yang memiliki kepemilikan bangunan, gudang dan barang-barang lain yang melekat pada struktur beserta tanah serta memiliki hak-hak dan kepentingan melakukan penjualan atas kepemilikannya.

Nilai perusahaan adalah keadaan khusus yang sudah diraih satu perseroan sebagai gambaran kepercayaan publik kepada perseroan setelah melewati operasional beberapa waktu, yaitu dari perseroan berdiri hingga saat ini. Sasaran berdirinya perusahaan adalah untuk mendapatkan laba yang maksimal, guna mensejahterakan direksi atau para pemilik saham, serta untuk meningkatkan nilai perusahaan. Pemilik perusahaan berharap adanya prestasi perusahaan melalui naiknya nilai perusahaan.

Nilai perusahaan untuk perusahaan dibidang apapun sangat krusial, karena menggambarkan kinerja perseroan yang dapat mempengaruhi penilaian investor pada perseroan. Adapun alat yang dipergunakan ketika mengukur nilai perusahaan adalah rasio keuangan. Analisis rasio merupakan alat yang dipakai ketika menganalisis laporan keuangan perusahaan, sehingga bisa didapat kelebihan dan kekurangan suatu perseroan. Analisis rasio mempunyai indikator yang dapat melihat tingkat tertentu suatu perseroan. Bagi para pemilik saham, faktor rasio keuangan menggambarkan sifat analisis pada prestasi manajemen perusahaan untuk mengoperasikan perusahaan yang merupakan tanggung jawabnya.

Macam rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan mencakup rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan kebijakan dividen. Besar kecilnya rasio tersebut digunakan oleh investor atau analis untuk mengambil keputusan dalam melanjutkan atau menghentikan investasinya pada perusahaan yang bersangkutan untuk menghindari adanya potensi kerugian jika terus berinvestasi pada perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang buruk.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah pengungkapan *enterprise risk management*. Perusahaan dinilai lebih baik apabila dapat melakukan pengungkapan secara lebih luas karena akan dinilai lebih baik jika mampu menerapkan prinsip keterbukaan informasi atau transparansi. Dalam mengelola risiko penting bagi perusahaan untuk menerapkan *enterprise risk management* terlebih dahulu. *Enterprise risk management* dirancang guna mengetahui kejadian potensial yang dapat mempengaruhi perusahaan, serta mengelola risiko agar berada pada tingkat risiko yang dapat dikontrol oleh perusahaan. *Enterprise risk management* adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan yang dirancang dan dijalankan oleh manajemen untuk memberikan keyakinan bahwa semua risiko yang berpotensi memberikan dampak negatif sudah dikelola sedemikian rupa sesuai tingkat risiko yang bersedia diambil oleh perusahaan. Implementasi *enterprise risk management* dalam perusahaan dapat membantu mengontrol aktivitas manajemen sehingga perusahaan bisa meminimalisir terjadinya *fraud* yang merugikan perusahaan. Pengungkapan *enterprise risk management* adalah informasi pengelolaan risiko yang dilakukan oleh perusahaan serta mengungkapkan dampaknya terhadap masa depan suatu perusahaan. *Enterprise risk management* mulai diperkenalkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations (COSO)* yang terdiri dari 8 dimensi yakni lingkungan internal, penetapan tujuan, identifikasi kejadian, penilaian risiko, respon terhadap risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta monitoring.

Pada sebuah perusahaan, juga dibutuhkan suatu tata kelola perusahaan atau yang biasa disebut *good corporate governance (GCG)* untuk mengendalikan dan menjalankan perusahaan. Peningkatan *good corporate governance* adalah salah satu cara yang bisa digunakan guna mengurangi risiko perusahaan. *Good corporate governance* diterapkan guna memenuhi kepercayaan masyarakat yang mana dijadikan dasar perusahaan untuk berkembang. Lebih lanjut, adanya *good corporate governance* juga bisa merepresentasikan tercapainya tujuan dari suatu perusahaan. Sehingga dengan besarnya pencapaian tersebut, dapat membuat investor memiliki perhatian lebih terhadap perusahaan. Prinsip dasar *good corporate governance* terdiri dari kesetaraan dan kewajaran, transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, dan kemandirian. Sedangkan mekanisme dari *good corporate governance* yakni meliputi, dewan direksi, dewan komisaris, dan komisaris independen.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
4. Apakah *enterprise risk management* berpengaruh terhadap nilai perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
5. Apakah *good corporate governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
6. Apakah likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, *enterprise risk management*, serta *good corporate governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

Metode

Penelitian dilakukan dengan mengambil data pada 10 perusahaan selama 5 tahun, yaitu dari periode tahun 2017-2021, sehingga terdapat 50 data perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara dokumentasi. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan software SPSS 18.0.

Hasil

1. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,06959749
Most Extreme Differences	Absolute	,274
	Positive	,274
	Negative	-,132
Kolmogorov-Smirnov Z		1,938
Asymp. Sig. (2-tailed)		,101
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS 18 (Data diolah penulis,2022)

Dari hasil output normalitas data dengan menggunakan SPSS, pada tabel di atas diperoleh nilai signifikan (Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,101. Keputusan dalam penelitian ini yaitu data berdistribusi dengan normal karena nilai signifikan (Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05. Artinya data variabel likuiditas (X1), profitabilitas (X2), solvabilitas (X3), *enterprise risk management* (X4), *good corporate governance* (X5), dan nilai perusahaan (Y) berdistribusi dengan normal.

b. Uji Autokorelasi

Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,963 ^a	,927	,919	,07345	1,804
a. Predictors: (Constant), GOOD CORPORATE GOVERNANCE, LIKUIDITAS, ENTERPRISE RISK MANAGEMENT, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS					
b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN					

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS 18 (Data diolah penulis,2022)

Nilai dU dapat dicari di distribusi nilai tabel Durbin Watson berdasarkan k/variabel bebas (5) dan n (50) dengan signifikan 5%. Berdasarkan tabel di atas nilai durbin Watson (1,804) di atas dapat disimpulkan bahwa DW diantara -2 dan +3, maka ini tidak terjadi autokorelasi. Uji Durbin-Watson dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut : $du < d < 4-du = 1,770 < 1,804 < 2,23$.

C. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,022	,057		,380	,706
	LIKUIDITAS	,000	,000	,477	3,888	,100
	PROFITABILITAS	,003	,001	,569	4,810	,200
	SOLVABILITAS	,000	,000	,193	1,480	,146
	ENTERPRISE RISK MANAGEMENT	,042	,062	,076	,677	,502
	GOOD CORPORATE GOVERNANCE	,000	,000	,139	1,200	,237

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS 18 (Data diolah penulis,2022)

Berdasarkan data hasil uji glejser di atas dapat diartikan bahwa di dalam analisis regresi seluruh variabel independen tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, menunjukkan nilai signifikansi (p-value) variabel Likuiditas sebesar 0,100, Profitabilitas sebesar 0,200, Solvabilitas sebesar 0,146, *Enterprise Risk Management* sebesar 0,502, dan *Good Corporate Governance* sebesar 0,237. Hasil tersebut dengan jelas menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel independen yang meliputi likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, *enterprise risk management*, dan *good corporate governance* yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen nilai ABS_RES, hal tersebut dikarenakan nilai probabilitas signifikansinya yang di atas 0,05 atau 5%.

d. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a				Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t		Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	,041	,100		,406	,687		
1 LIKUIDITAS	,000	,000	,098	2,129	,039	,778	1,286
PROFITABILITAS	,004	,001	,153	3,445	,001	,837	1,195
SOLVABILITAS	,009	,000	,946	19,331	,000	,688	1,454
ENTERPRISE RISK MANAGEMENT	,114	,107	,045	1,060	,295	,923	1,084
GOOD CORPORATE GOVERNANCE	,001	,001	,040	,930	,357	,877	1,141

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS 18 (Data diolah penulis,2022)

Berdasarkan tabel di atas hasil analisis multikolinearitas tidak terdapat multikolinearitas yang berarti antara masing-masing variabel independen dalam regresi karena nilai Tolerance lebih besar dari 0.1 yaitu pada variabel likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, *enterprise risk management*, dan *good corporate governance*. Nilai *Tolerance* likuiditas (X1) yaitu 0,778, profitabilitas (X2) yaitu 0,837, solvabilitas (X3) yaitu 0,688, *Enterprise Risk Management* (X4) yaitu 0,923, dan *Good Corporate Governance* (X5) yaitu 0,877. Selain itu nilai VIF lebih kecil dari 10,00 yaitu pada variabel likuiditas (X1) yaitu 1,286, profitabilitas (X2) yaitu 1,195, solvabilitas (X3) yaitu 1,454, *Enterprise Risk Management* (X4) yaitu 1,084, dan *Good Corporate Governance* (X5) yaitu 1,141. Hasil perhitungan nilai VIF lebih kecil dari 10 (<10) dan toleransi lebih besar dari 0,1 (>0,1), maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel penjelas yang satu dengan variabel lainnya tidak saling berkolinieritas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.12 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a							
	Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
			B	Std. Error	Coefficients Beta		
	1	(Constant)	,041	,100		2,406	,007
		LIKUIDITAS	,002	,000	,098	2,129	,039
		PROFITABILITAS	,004	,001	,153	3,445	,001
		SOLVABILITAS	,009	,000	,946	19,331	,001
		ENTERPRISE RISK MANAGEMENT	,114	,107	,045	1,860	,029
		GOOD CORPORATE GOVERNANCE	,001	,001	,040	1,930	,035

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS 18 (Data diolah penulis,2022)

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan SPSS, maka diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 0,041 + 0,002X1 + 0,004X2 + 0,009X3 + 0,114X4 + 0,001X5 + e$$

Persamaan regresi di atas memperlihatkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial, dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Nilai konstanta adalah 0,041, artinya jika tidak terjadi perubahan variabel likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, *enterprise risk management*, dan *good corporate governance* (nilai X1, X2, X3, X4, dan X5 adalah 0) maka nilai perusahaan adalah sebesar 0,041.
2. Nilai koefisien regresi likuiditas adalah 0,002, artinya jika variabel likuiditas (X1) meningkat sebesar 1% dengan asumsi variabel profitabilitas (X2), solvabilitas (X3), *enterprise risk management* (X4), *good corporate governance* (X5), dan konstanta (a) adalah 0 (nol) maka nilai perusahaan meningkat sebesar 0,2%. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel likuiditas berkontribusi positif bagi nilai perusahaan, sehingga semakin baik likuiditas maka semakin meningkatkan nilai perusahaan.
3. Nilai koefisien regresi profitabilitas adalah 0,004, artinya jika variabel profitabilitas (X2) meningkat sebesar 1% dengan asumsi variabel likuiditas (X1), solvabilitas (X3), *enterprise risk management* (X4), *good corporate governance* (X5), dan konstanta (a) adalah 0 (nol) maka nilai perusahaan meningkat sebesar 0,4%. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berkontribusi positif bagi nilai perusahaan, sehingga semakin baik profitabilitas maka semakin meningkatkan nilai perusahaan.
4. Nilai koefisien regresi solvabilitas adalah 0,009, artinya jika variabel solvabilitas (X3) meningkat sebesar 1% dengan asumsi variabel likuiditas (X1), profitabilitas (X2), *enterprise risk management* (X4), *good corporate governance* (X5), dan konstanta (a) adalah 0 (nol) maka nilai perusahaan meningkat sebesar 0,9%. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel solvabilitas berkontribusi positif bagi nilai perusahaan, sehingga semakin baik solvabilitas maka semakin meningkatkan nilai perusahaan.
5. Nilai koefisien regresi *enterprise risk management* adalah 0,114, artinya jika variabel *enterprise risk management* (X4) meningkat sebesar 1% dengan asumsi variabel likuiditas (X1), profitabilitas (X2), solvabilitas (X3), *good corporate governance* (X5), dan konstanta (a) adalah 0 (nol) maka nilai perusahaan meningkat sebesar 11,4%. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel *enterprise risk management* berkontribusi positif bagi nilai perusahaan, sehingga semakin baik *enterprise risk management* maka semakin meningkatkan nilai perusahaan.
6. Nilai koefisien regresi *good corporate governance* adalah 0,001, artinya jika variabel *good corporate governance* (X5) meningkat sebesar 1% dengan asumsi variabel likuiditas (X1), profitabilitas (X2), solvabilitas (X3), *enterprise risk management* (X4), dan konstanta (a) adalah 0 (nol) maka nilai perusahaan meningkat sebesar 0,1%. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel *good corporate governance* berkontribusi positif bagi nilai perusahaan, sehingga semakin baik *good corporate governance* maka semakin meningkatkan nilai perusahaan.

Uji linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan maupun parsial antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Berdasarkan hasil analisis di atas dapat dijelaskan melalui rumus sebagai berikut :

$$Y = b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

$$Y = 0,098 + 0,153 + 0,946 + 0,045 + 0,040$$

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat diartikan sebagai berikut :

1. Nilai koefisien sebesar 0,098 menyatakan bahwa peningkatan likuiditas sebesar 1 akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,098.
2. Nilai koefisien sebesar 0,153 menyatakan bahwa peningkatan profitabilitas sebesar 1 akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,153.
3. Nilai koefisien sebesar 0,946 menyatakan bahwa peningkatan solvabilitas sebesar 1 akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,946.
4. Nilai koefisien sebesar 0,045 menyatakan bahwa peningkatan *enterprise risk management* sebesar 1 akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,045.
5. Nilai koefisien sebesar 0,040 menyatakan bahwa peningkatan *good corporate governance* sebesar 1 akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,040.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji T

Tabel 4.13 Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	,041	,100		2,406	,007
	LIKUIDITAS	,002	,000	,098	2,129	,039
	PROFITABILITAS	,004	,001	,153	3,445	,001
	SOLVABILITAS	,009	,000	,946	19,331	,001
	ENTERPRISE RISK MANAGEMENT	,114	,107	,045	1,860	,029
	GOOD CORPORATE GOVERNANCE	,001	,001	,040	1,930	,035

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS 18 (Data diolah penulis,2022)

Derajat keabsahan $df = (n-k-1) = 50-5-1 = 44$ dan tingkat taraf kepercayaan 5% atau 0,05, maka nilai t tabel adalah sebesar 1,680. Adapun penjelasan pada masing-masing variabel sebagai berikut :

1. Likuiditas (X1)

Nilai t hitung dalam penelitian ini sebesar 2,129 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,039 dimana t hitung (2,129) > t tabel (1,680) dan probabilitas (0,039) < tingkat signifikansi (Sig < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa terjadi penerimaan H1 dan penolakan H0 yang berarti terdapat pengaruh signifikan variabel likuiditas (X1) terhadap nilai perusahaan (Y).

2. Profitabilitas (X2)

Nilai t hitung dalam penelitian ini sebesar 3,445 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 dimana t hitung (3,445) > t tabel (1,680) dan probabilitas (0,001) < tingkat signifikansi (Sig < 0,005). Hal ini menunjukkan bahwa terjadi penerimaan H1 dan penolakan H0 yang berarti terdapat pengaruh signifikan variabel profitabilitas (X2) terhadap nilai perusahaan (Y).

3. Solvabilitas (X3)

Nilai t hitung dalam penelitian ini sebesar 19,331 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 dimana t hitung (19,331) > t tabel (1,680) dan probabilitas (0,001) < tingkat signifikansi (Sig < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa terjadi penerimaan H1 dan penolakan H0 yang berarti terdapat pengaruh signifikan variabel solvabilitas (X3) terhadap nilai perusahaan (Y).

4. *Enterprise Risk Management* (X4)

Nilai t hitung dalam penelitian ini sebesar 1,860 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,029 dimana t hitung (1,860) > t tabel (1,680) dan probabilitas (0,029) < tingkat signifikansi (Sig < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa terjadi penerimaan H1 dan penolakan H0 yang berarti terdapat pengaruh signifikan variabel *enterprise risk management* (X4) terhadap nilai perusahaan (Y).

5. *Good Corporate Governance* (X5)

Nilai t hitung dalam penelitian ini sebesar 1,930 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,035 dimana t hitung (1,930) > t tabel (1,680) dan probabilitas (0,035) < tingkat signifikansi (Sig < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa terjadi penerimaan H1 dan penolakan H0 yang berarti terdapat pengaruh signifikan variabel *good corporate governance* (X5) terhadap nilai perusahaan (Y).



b. Uji R²

Tabel 4.14 Uji R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,963 ^a	,927	,919	,07345

a. Predictors: (Constant), GOOD CORPORATE GOVERNANCE, LIKUIDITAS, ENTERPRISE RISK MANAGEMENT, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS 18 (Data diolah penulis,2022)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi terdapat pada nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,919. Hal ini berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat adalah sebesar 91,9% sisanya 8,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

C. Uji F

Tabel 4.15 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,036	5	,607	112,556	,001 ^b
	Residual	,237	44	,005		
	Total	3,273	49			

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

b. Predictors: (Constant), GOOD CORPORATE GOVERNANCE, LIKUIDITAS, ENTERPRISE RISK MANAGEMENT, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS 18 (Data diolah penulis,2022)

Perhitungan regresi linier berganda menggunakan nilai Fhitung sebesar 112,556 dan Ftabel yaitu $F_{tabel} = F(k; n-k) = F(5; 45) = 2,42$ dengan df pembilang 5 dan penyebut 45. Dengan demikian maka terbukti bahwa Fhitung lebih besar dari Ftabel yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Pada signifikansi 0,001, artinya terdapat pengaruh yang signifikan variabel-variabel likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, *enterprise risk management*, dan *good corporate governance* secara simultan terhadap nilai perusahaan.

Berikut ini adalah tabel hasil uji hipotesis dari pengaruh likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, *enterprise risk management*, dan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan *real estate* terdaftar di BEI periode 2017-2021 :

Tabel 4.16 Hasil Uji Hipotesis

H1	Likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan	Diterima
H2	Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan	Diterima
H3	Solvabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan	Diterima
H4	Enterprise risk management berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan	Diterima
H5	Good corporate governance berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan	Diterima
H6	Likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, enterprise risk management, dan good corporate governance berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan	Diterima

Pembahasan

1. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai thitung dalam penelitian ini sebesar 2,129 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,039 dimana $t_{hitung} (2,129) > t_{tabel} (1,680)$ dan probabilitas $(0,039) < tingkat\ signifikansi\ (Sig < 0,05)$. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi penerimaan H1 dan penolakan H0 yang berarti terdapat pengaruh signifikan variabel likuiditas (X1) terhadap nilai perusahaan (Y).

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai thitung dalam penelitian ini sebesar 3,445 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 dimana $t_{hitung} (3,445) > t_{tabel} (1,680)$ dan probabilitas $(0,001) < tingkat\ signifikansi\ (Sig < 0,005)$. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi penerimaan H1 dan penolakan H0 yang berarti terdapat pengaruh signifikan variabel profitabilitas (X2) terhadap nilai perusahaan (Y).

3. Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Solvabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai thitung dalam penelitian ini sebesar 19,331 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 dimana $t_{hitung} (19,331) > t_{tabel} (1,680)$ dan probabilitas $(0,001) < tingkat\ signifikansi\ (Sig < 0,05)$. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi penerimaan H1 dan penolakan H0 yang berarti terdapat pengaruh signifikan variabel solvabilitas (X3) terhadap nilai perusahaan (Y).

4. Pengaruh *Enterprise Risk Management* terhadap Nilai Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Enterprise risk management berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai thitung dalam penelitian ini sebesar 1,860 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,029 dimana $t \text{ hitung } (1,860) > t \text{ tabel } (1,680)$ dan probabilitas $(0,029) < \text{tingkat signifikansi } (\text{Sig} < 0,05)$. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi penerimaan H1 dan penolakan H0 yang berarti terdapat pengaruh signifikan variabel *enterprise risk management* (X4) terhadap nilai perusahaan (Y).

5. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Good Corporate Governance berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai thitung dalam penelitian ini sebesar 1,930 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,035 dimana $t \text{ hitung } (1,930) > t \text{ tabel } (1,680)$ dan probabilitas $(0,035) < \text{tingkat signifikansi } (\text{Sig} < 0,05)$. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi penerimaan H1 dan penolakan H0 yang berarti terdapat pengaruh signifikan variabel *good corporate governance* (X5) terhadap nilai perusahaan (Y).

6. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, *Enterprise Risk Management*, dan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, *enterprise risk management*, dan *good corporate governance* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Perhitungan regresi linier berganda menggunakan nilai Fhitung sebesar 112,556 dan Ftabel yaitu $F \text{ tabel} = F(k; n-k) = F(5; 45) = 2,42$ dengan df pembilang 5 dan penyebut 45. Dengan demikian maka terbukti bahwa Fhitung lebih besar dari Ftabel yang berarti H0 ditolak dan H1 diterima. Pada signifikansi 0,001, artinya terdapat pengaruh yang signifikan variabel-variabel likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, *enterprise risk management*, dan *good corporate governance* secara simultan terhadap nilai perusahaan.

Temuan Penting Penelitian

Hasil penelitian setelah dilakukan pengujian atas hipotesis yang diajukan, maka diperoleh nilai koefisien regresi variabel likuiditas sebesar 0,002, variabel profitabilitas sebesar 0,004, variabel solvabilitas sebesar 0,009, variabel *enterprise risk management* sebesar 0,114, dan variabel *good corporate governance* sebesar 0,001. Hasil uji F statistik sebesar 112,556 dengan signifikansi sebesar 0,001. Nilai signifikansi $F < 0,05$ menunjukkan bahwa variabel likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, *enterprise risk management*, serta *good corporate governance* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan *real estate* terdaftar di BEI periode 2017-2021.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Akademik

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang pengaruh rasio keuangan, *enterprise risk management*, serta *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan.

b. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan untuk penelitian yang lebih lanjut di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumbangan pikiran yang positif dan bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan dalam perusahaan. Serta dapat membawa perusahaan menjadi lebih baik.

b. Bagi Perusahaan Lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemikiran berupa ide atau saran serta sebagai acuan untuk mengambil suatu keputusan di dalam suatu perusahaan.

Referensi

- Abrori (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 8(2): 1-16.
- Andy & Jonnardi. (2020). Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Emiris pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017). *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(7): 1057-1066.
- Awulle, dkk. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA*, 6(4): 1908-1917.
- Cahyani & Wirawati. (2019). Pengaruh Likuiditas, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 27(2): 1263-1289.
- Devi. (2017). Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management dan Pengungkapan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 14(1): 20-45.
- Dewi & Rahyuda. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI. *E-Jurnal Manajemen*, 9(4): 1252-1272.
- Emar & Ayem. (2020). Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management dan Pengungkapan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance Sebagai Moderasi. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi*, 19(2): 78-90.
- Erlina. (2018). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Kompeten*, 1(1): 13-28.
- Hasan. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(8): 1-21.
- Iswajuni, dkk. (2018). Pengaruh Enterprise Risk Management Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 2(2): 275-281.
- Jayaningrat, dkk. (2017). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. *e-journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI*, 7(1): 1-12.
- Jubi, dkk. (2019). Analisis Likuiditas, Solvabilitas dan Kebijakan Dividen dapat Meningkatkan Nilai Perusahaan pada PT Kebelindo Murni, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 7(1): 64-71.
- Khasanah & Sucipto. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntabel*, 17(1): 14-28.
- Khikmah, dkk. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Rentabilitas, Likuiditas, Ukuran perusahaan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Neraca*, 16(1): 40-57.
- Marini & Marina. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Humaniora*, 1(1): 7-20.
- Maronrong & Setiani. (2017). Pengaruh Likuiditas, Financial Leverage, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan-Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 14(1): 186-197.
- Maryam, dkk. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Center of Economic Student Journal*, 3(1): 90-109.
- Oktaviarni, dkk. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Real Estate, Properti, dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *Jurnal Akuntansi*, 9(1): 1-16.
- Permana & Rahyuda. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 8(3): 1577-1607.
- Putra & Lestari. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7): 4044-4070.
- Rustendi. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada BUMN di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, 13(2): 49-58.
- Saputri. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Miscellaneous Industry di BEI Periode 2016-2019. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2): 651-669.
- Simamora, dkk. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Aneka Industri di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi*, 4(3): 566-587.
- Yulinda, dkk. (2020). Pengaruh Pengungkapan Manajemen Risiko Perusahaan dan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1): 102-114.

